



**ANALISIS STRUKTUR RETORIKA BAGIAN HASIL DAN PEMBAHASAN
ARTIKEL JURNAL BIDANG BERBAHASA INDONESIA BIDANG ILMU SASTRA
PADA JURNAL "BISA" FKIP UNIVERSITAS BENGKULU**

Hary Atmaja

haryvarajic@gmail.com

Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Abstrak

This study was to describe the structure of rhetoric and linguistic characteristics of a part of results and discussion of articles in Indonesian language research journals in the field of literary studies. This research uses descriptive method. Data and sources of data in this study are the following documents speech writer in the text, while the data source in the form of 30 research journal articles in the field of research literature. Rhetorical structure analysis using the theory Swales which consists of 8 stages. Sedangkan ciri linguistik menggunakan teori (Wilujeng 2007, Ba"dulu 2004 dan Alwi, dkk., 2003) consisting of, among others; active voice, passive sentences and conjunctions. The results of the study of rhetoric structural analysis and discussion section of the results of research in the field of science research AJP literary form of the use of the stages are found or used. The results of the most common stages of research journal articles (AJP) Indonesian language literature on the science research journal "BISA" ie the first stage, (information about the study), the second stage (statement about the study results), and fifth stages (A description of the research results). While the linguistic characteristics contained in section AJP results and discussion in the field of literature the most dominant research that active use of cohesion grammatical sentence reference , conjunction and lexical cohesion markers reps in the research journal articles (BISA) section of the results and discussion of science research literature.

Kata Kunci: Text Rhetoric, Linguistic Markers, Research Journal Articles.

PENDAHULUAN

Artikel ilmiah memiliki peran yang sangat penting, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri maupun bagi pengembangan karier peneliti dan akademisi. Bagi akademisi seperti guru, dosen, mahasiswa dan peneliti tentunya diwajibkan melakukan penelitian. Setelah penelitian selesai, maka akan diakhiri dengan membuat laporan penelitian yang bentuknya dapat bermacam-macam. Untuk penelitian dosen biasanya berbentuk laporan penelitian, sedangkan laporan penelitian sebagai suatu produk akhir dari suatu

jenjang pendidikan, dapat berupa skripsi, tesis, atau disertasi.

Skripsi, tesis, dan disertasi belum dapat dikategorikan sebagai karya publikasi ilmiah, karena pada dasarnya karya ilmiah yang "tidak dipublikasikan". Cara mempublikasikan karya ilmiah banyak ragamnya, dapat berupa makalah yang diseminarkan lalu diunggah ke internet sebagai tulisan dari para penelitinya. Ada juga yang mempublikasi ilmiah hasil penelitiannya di artikel jurnal penelitian. Hal itu bertujuan agar masyarakat luas bisa merasakan buah pikiran penulis. Pada perguruan tinggi, kita tentu sudah mengenal jurnal. Artikel

ilmiah di dalamnya bukanlah sejenis artikel yang biasa kita buat. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah biasanya disusun dari laporan penelitian, laporan percobaan, laporan penemuan atau laporan perenungan akademik seorang peneliti. Bahasa yang digunakan dalam artikel ilmiah tentu harus ilmiah, tak sama dengan bahasa dalam artikel umum. Dan artikel ilmiah yang hendak dimuat dalam jurnal terakreditasi harus benar-benar kita pahami sebagai tulisan khusus.

Artikel jurnal penelitian merupakan wadah untuk mengembangkan strategi komunikasi kaum akademis dalam mempublikasikan hasil penelitian. Strategi komunikasi dilakukan untuk kelancaran komunikasi penulis dalam menyampaikan hasil penelitian yang merupakan representasi hasil pemikiran penulis atas suatu objek kajian yang ditujukan kepada pembaca melalui bahasa tulis dengan mengikuti sistematika dan kaidah penulisan ilmiah.

Bagian hasil dan pembahasan dalam artikel jurnal penelitian adalah bagian yang paling penting. Pada bagian hasil dan pembahasan peneliti melaporkan hasil laporan yang diteliti, tidak hanya menyajikan hasil penelitian saja bagian hasil dan pembahasan juga menjawab pertanyaan penelitian, menguraikan temuan dengan pengetahuan dengan teori yang ada. karena itu penulis atau peneliti harus mampu menuangkan hasil penelitiannya dengan bahasa yang baik agar bisa dipahami oleh pembaca.

Pembahasan merupakan bagian terpenting artikel sebagai hasil penelitian. Penulis artikel menjawab pertanyaan penelitian dan menunjukkan bagaimana temuan tersebut diperoleh,

menginterpretasikan temuan, menguraikan temuan dengan struktur pengetahuan yang telah mapan dan memunculkan teori atau modifikasi dari teori yang telah ada.

Kualitas bagian hasil dan pembahasan dari artikel jurnal penelitian juga sangat menentukan kualitas artikel jurnal penelitian itu sendiri dan apakah artikel tersebut dapat diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal atau tidak dan oleh karena itu, penulis harus menulisnya dengan hati – hati sesuai dengan struktur wacana dan gaya retorika yang tepat seperti diharapkan oleh masyarakat wacana dalam disiplin ilmu tertentu dalam bahasa tertentu.

Gaya retorika bagian pembahasan, menurut Swales (dalam Safnil 2014 : 162) bahwa bagian pembahasan artikel jurnal penelitian dapat memiliki hingga delapan tahapan atau segmen teks yang memiliki tujuan komunikatif yang jelas untuk pembaca. Penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu, dengan judul “ Pengembangan Model struktur Retorika Teks Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian Berbahasa Indonesia Bidang Ilmu Sastra Pada Jurnal “Bisa” FKIP Universitas Bengkulu” ditulis oleh Hermen Gusri (2015).

Penelitian yang relevan yang dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Ganesha Singaraja yakni pembahasan hasil dari penelitian dalam skripsi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Indonesia dan sastra indonesia UNDIKSHA di tulis oleh I Wayan Wendra (2014). Hasil penelitian ini membahas tentang hasil penelitian

adalah unsur keterbatasan penelitian yang mempengaruhi generalisasi/hasil penelitian dengan persentase 17%. Kalau dirinci apabila ditinjau dari keberadaan per unsurnya sebagai berikut: (1) tinjauan tentang hasil-hasil penelitian yang penting sejumlah 100%, (2) pencermatan terhadap hasil yang mendukung/tidak hipotesis sejumlah 100%, (3) Implikasi mengenai studi tentang teori terbaru sejumlah 100%, (4) Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut 83%, (5) pertimbangan hasil penelitian ditinjau dari penelitian yang ada sejumlah 61%, dan (6) keterbatasan penelitian yang mempengaruhi generalisasi / hasil penelitian sejumlah 0%. Walaupun persentase kelengkapan unsur-unsur tergolong tinggi itu terbatas pada tinjauan keberadaannya atau ada tidaknya unsur-unsur. Namun dari segi kualitas penyajian pembahasan tiap-tiap unsur masih perlu ditingkatkan kualitasnya.

Kesesuaian penelitian ini dengan penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembahasan dalam jurnal penelitian. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya membahas bagian mengetahui unsur-unsur bagian pembahasan hasil penelitian dalam skripsi mahasiswa dan mengetahui unsur-unsur yang luput pada penulisan pembahasan hasil penelitian dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia, sedangkan penulis mengkaji bagian pembahasan dan penanda linguistik artikel jurnal penelitian BISA.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengetahui tahapan yang digunakan pada artikel jurnal penelitian bahasa Indonesia bagian hasil

dan pembahasan Universitas Bengkulu. Berangkat dari hal tersebut dirumuskan masalah bagaimanakah Analisis Struktur Retorika Bagian Hasil dan Pembahasan dan penanda linguistik pada Artikel Jurnal Penelitian Berbahasa Indonesia Bidang Ilmu Sastra pada Jurnal "BISA" Fkip Universitas Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui struktur retorika dan penanda linguistik bagian hasil dan pembahasan artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia bidang ilmu sastra pada jurnal "BISA" FKIP Universitas Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sebagaimana menurut Arikunto (2010:3), metode deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan hal-hal lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan struktur retorika dan penanda linguistik pada teks bagian hasil dan pembahasan artikel jurnal penelitian "BISA" di bidang penelitian sastra.

Penelitian ini dilakukan di Bengkulu dengan menganalisis struktur retorika dan penanda linguistik bagian hasil dan pembahasan artikel jurnal penelitian "BISA" di bidang penelitian sastra. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan penanda linguistik bagian pembahasan artikel jurnal penelitian "BISA" program studi pasca pendidikan bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel jurnal penelitian bidang ilmu sastra yang dimuat pada jurnal "BISA" FKIP Universitas Bengkulu.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian sesuai dengan permasalahan diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa jurnal ilmiah terdiri dari 30 Artikel di bidang penelitian sastra, yaitu 30 artikel jurnal penelitian "BISA".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan yang paling dominan AJP "BISA" bidang ilmu penelitian sastra yaitu, Tahapan 1, Tahapan-2 dan Tahapan 5. Temuan penelitian ini sejalan dengan Wardana (2016 : 195) yang mengatakan ada delapan tahapan (moves) ketika penulis memaparkan bagian pembahasan. Namun sekitar 67% penulis menulis bagian hasil ini yang menggunakan 3 tahapan. Menurut Swales (dalam Safnil 2014 : 162) bahwa bagian pembahasan artikel jurnal penelitian dapat memiliki hingga delapan tahapan (moves) atau segmen teks yang memiliki tujuan komunikatif yang jelas untuk pembaca. Namun seperti yang dikatakan Swales selanjutnya, dari delapan tahapan tersebut hanya 3 tahapan yang paling sering ditemukan dalam artikel jurnal penelitian bahasa Inggris. Sejalan dengan Safnil (2014:171) mengatakan tahapan yang paling dominan digunakan dalam bagian pembahasan artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia adalah Tahapan -1, tahapan -2 dan tahapan -5.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bagian pembahasan tidak semua tahapan muncul dalam setiap artikel. Pada bagian pembahasan artikel jurnal penelitian

pada jurnal "BISA" dalam bidang penelitian sastra, penulis hanya memberi informasi tentang penelitian, menyatakan tentang hasil temuan dan menjelaskan hasil dari temuan tersebut.

Hasil penelitian selanjutnya ialah ciri linguistik pada AJP BISA bagian hasil penelitian dan pembahasan bidang ilmu penelitian sastra. Ciri linguistik tersebut yaitu penggunaan kalimat aktif, pasif, dan penggunaan kohesi.

Penggunaan kalimat aktif jauh lebih dominan daripada kalimat pasif dalam semua tahapan. Safnil (2014: 65) mengungkapkan pilihan penggunaan pola kalimat pasif dan aktif tidak hanya sekedar pilihan kesukaan penulis tapi ditentukan oleh tujuan komunikatif tahapan -5 yang ingin disampaikan. kalimat pasif digunakan untuk menarik kesimpulan dan hasil penelitian sementara kalimat aktif digunakan untuk membahas hasil atau mengajukan saran. Menurut Roberts, Kamler dan Thomson (dalam Emilia, 2008: 53) penggunaan kalimat aktif mengurangi jumlah kata dan membuat tulisan kita lebih kuat dan menarik. Menurut Kamler dan Thomson (dalam Emilia, 2008 : 54) penggunaan kalimat pasif yang terlalu banyak di setiap halaman akan membuat tulisan kita membosankan.

Sesuai dengan pendapat di atas kalimat aktif lebih sering digunakan oleh penulis dengan tujuan agar tulisan lebih menarik dan tidak membosankan. Kemudian hasil analisis data tentang penggunaan kohesi. Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan kohesi dalam artikel jurnal penelitian "BISA" bidang penelitian sastra, dapat dilihat bahwa terdapat penggunaan penanda kohesi gramatikal referensi, konjungsi dan penanda kohesi leksikal repetisi yang

paling dominan dijumpai di seluruh artikel jurnal penelitian "BISA" bagian hasil penelitian dan pembahasan bidang ilmu penelitian sastra.

Penggunaan kohesi gramatikal lebih dominan daripada kohesi leksikal menunjukkan bahwa artikel jurnal penelitian "BISA" lebih menggunakan pemilihan bahasa dalam kaitannya dengan tata bahasa dari pada penggunaan pilihan kata. Sesuai dengan pengertian kohesi gramatikal adalah hubungan semantis antar unsur yang dimarkahi alat gramatikal atau alat bahasa yang digunakan dalam kaitannya dengan tata bahasa (Yuwono, 2005:96).

Kohesi gramatikal yang dominan diantaranya kohesi referensi. Kohesi yang sering di ulang untuk memperjelas makna, dan sebagai acuan. Penggunaan konjungsi koordinatif seperti kata dan, atau, sedangkan paling banyak ditemukan pada seluruh artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dalam bidang ilmu penelitian sastra pada artikel jurnal penelitian "BISA". Konjungsi memiliki fungsi dalam kedudukannya dalam sebuah wacana. Dengan menggunakan kata penghubung menjadikan paragraf itu menjadi padu dan mudah dipahami. Sebagaimana konjungsi (kata sambung) adalah bentuk atau satuan kebahasaan yang berfungsi sebagai penyambung, perangkai atau penghubung antara kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat dan seterusnya (Kridalaksana dalam Mulyana, 2005:28).

Penggunaan kohesi lainnya yang sering ditemukan yaitu kohesi leksikal repetisi. Repetisi adalah perulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Dengan penggunaan kohesi

leksikal repetisi merupakan salah satu cara penulis untuk mempertahankan hubungan konsesif antar kalimat bagian hasil dan pembahasan dalam AJP "BISA" bidang ilmu penelitian sastra.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai struktur retorika bagian hasil dan pembahasan dan ciri linguistik artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dalam penelitian sastra terhadap 30 artikel jurnal penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan yang dominan digunakan artikel jurnal penelitian "BISA" bidang ilmu penelitian sastra yaitu, Tahapan -1(Informasi tentang penelitian), Tahapan-2(Pernyataan tentang hasil penelitian) dan Tahapan -5(penjelasan tentang hasil penelitian).

2. Penanda linguistik pada artikel jurnal penelitian BISA bagian hasil penelitian dan pembahasan bidang ilmu penelitian sastra penggunaan kalimat aktif jauh lebih dominan daripada kalimat pasif. Kemudian hasil analisis data tentang penggunaan kohesi gramatikal referensi, penggunaan konjungsi koordinatif seperti kata dan, atau, sedangkan paling banyak ditemukan pada seluruh artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dalam bidang ilmu penelitian sastra pada artikel jurnal penelitian "BISA".

Daftar Pustaka

Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ba'dudu, Abdul Muis. 2004. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1993. *Gramatika Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2000. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Darma, Yoce Aliah, 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: YramaWidya.
- Djadjasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Emilia, Emi. 2008. *Menulis Tesis dan Disertasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Jihad, Asep dan Suyanto. 2014. *Cara Cepat Belajar Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Multi Presindo.
- Marwanto. 2010 . *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Bengkulu: Badan Penerbitan Fakultas Pertanian UNIB.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1976. *Retorika Sebuah Tinjauan Pengantar*. Bandung: Tarate.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razak, Abdul. 1990. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya dan Variasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rusminto, Nurlaksana E. 2009. *Analisis Wacana Bahasa Indonesia. (Buku Ajar)* Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Safnil. 2010. *Pengantar Analisis Retorika Teks (edisi ke-3)*. Bengkulu: FKIP Unib.
- _____. 2014. *Menulis Artikel Jurnal Internasional Dengan Gaya Retorika Bahasa Inggris*. Jakarta: Halaman Muka Publishing dan Universitas Bengkulu.
- Sudaryat, Yayat. 2008. *Makna Dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Suyitno, Imam. 2012. *Menulis Makalah dan Artikel*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Wahab, Abdul. 1991. *Isu Linguistik Pengajaran Bahasa dan Sastra*.

Surabaya: Airlangga University Press.

Widjono. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.

Wardhana, Dian Eka Chandra. 2016. *Konstruksi Retorika yang Terefleksi dalam Proses Kreatif Penulisan BAB Temuan Penelitian dan Pembahasan AJP Berbahasa Indonesia di Jurnal Terakreditasi Bidang Penelitian Bahasa, dalam KOLITA 14*, hlm 162.

Yuwono, Untung. 2005. *Wacana. Dalam Kushartanti, Untung Yuwono, Multamia RMT Lauder (Peny). Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Waseso, Mulyadi Guntur. 2006. *Gaya Penulisan Artikel Pada Jurnal Nasional. Dalam Saukah, Ali dan Mulyadi Guntur Waseso (Eds.), Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (hlm. 64-79). Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).